

# **AKULTURASI BUDAYA SENI TARI ZAPIN YAMAN DAN TARI MELAYU DI MALAYSIA SEBAGAI SARANA DAKWAH ISLAMIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Disusun oleh:  
**HAFIS MUZAKIR**  
B0517019

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

*commit to user*

# **AKULTURASI BUDAYA SENI TARI ZAPIN YAMAN DAN TARI MELAYU DI MALAYSIA SEBAGAI SARANA DAKWAH ISLAMIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Disusun oleh:  
**HAFIS MUZAKIR**  
B0517019

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2021**

*commit to user*

AKULTURASI BUDAYA SENI TARI ZAPIN YAMAN DAN  
TARI MELAYU DI MALAYSIA SEBAGAI SARANA  
DAKWAH ISLAMIAH

Disusun oleh

HAFIS MUZAKIR  
B0517019

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Ahmad Jazuli, S.S., M.A.  
NIP 198707032019031005

Mengetahui  
Kepala Program Studi Sastra Arab

Dr. Eva Farhah, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP 198209072010122004

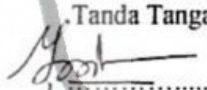



*commit to user*

**AKULTURASI BUDAYA SENI TARI ZAPIN YAMAN DAN  
TARI MELAYU DI MALAYSIA SEBAGAI SARANA  
DAKWAH ISLAMIAH**

Disusun oleh

**HAFIS MUZAKIR**  
B0517019

Telah Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. NIP.196601201993031001	
Sekretaris	Dr. Eva Farhah, S.S., M.A., Ph.D. NIP.198209072010122004	
Penguji I	Ahmad Jazuli, S.S., M.A. NIP.198707032019031005	
Penguji II	M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. NIP.197007162005011003	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



## PERNYATAAN

NAMA : HAFIS MUZAKIR  
NIM : B0517019

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul *Akulturasi Budaya Seni Tari Zapin Yaman dan Tari Melayu di Malaysia Sebagai Sarana Dakwah Islamiah* adalah benar-benar hasil sendiri, bukan hasil tiruan, serta tidak dikerjakan orang lain. Semua yang bukan hasil tulisan saya, dicantumkan dengan adanya tanda *citasi* (kutipan) di akhir tulisan dan sumber asalnya dicantumkan di daftar pustaka.

Apabila suatu hari nanti hasil tulisan ini terbukti tidak ada yang benar, maka saya siap menerima hukuman akademik berupa penarikan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari hasil skripsi ini.

Surakarta, 18 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Hafis Muzakir

**MOTTO**

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“...Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

“... Allah will raise those who have believed among you and those who were given knowledge, by degrees. And Allah is Acquainted with what you do.”

(QS. Al-Mujadilah: 11)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kuserahkan lembar-lembar penelitian ini untuk semua orang yang telah menginspirasi penulis dengan segala kebaikannya dan mungkin tidak akan terbalas kebaikan tersebut dengan sekumpulan uang serta perkataan cinta.

*Jazakumullah khairan wa barakallahu fiikum*

### **Para guru**

yang telah mengajar dan mendidik tanpa rasa lelah.

### **Bapak dan Ibu**

Terima kasih Bapak Abdul Hamid bin Hasan Bashri dan Ibu Artini Anwar binti Anwar yang telah mencurahkan kasih sayang, serta dukungan yang luar biasa untuk penulis hingga penulis bisa sampai di penghujung perkuliahan ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan serta umur panjang.

### **Saudara dan Saudariku**

Hamdan bin Abdul Hamid dan Nelam Zahra binti Abdul Hamid.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan segala nikmatnya yaitu nikmat sehat dan iman sehingga sampai saat ini penulis bisa menyelesaikan karya tulis skripsi dengan judul “Akulturasi Budaya Seni Tari Zapin Yaman dan Tari Melayu di Malaysia Sebagai Sarana Dakwah Islamiah.”

Penulis sadar pada proses pembuatan karya tulis skripsi ini banyak melewati ujian kehidupan, akan tetapi dengan dukungan dan motivasi dari segenap pihak akhirnya karya tulis skripsi ini bisa penulis sempurnakan. Oleh sebab itu penulis ingin memberikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
2. Dr. Eva Farhah, S.S., M.A., Ph.D., selaku kepala program studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya UNS.
3. Arifuddin, L.c., M.A., selaku pembimbing akademik yang selalu memotivasi penulis ketika berkuliah di Sastra Arab UNS.
4. Ahmad Jazuli, S.S., M.A. selaku pembimbing skripsi.
5. Muhammad Farkhan Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku penelaah skripsi penulis.
6. Seluruh dosen Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya: Prof. Dr. Istadiyantha, M.S., Dr. Suryo Ediyono, M.Hum., Abdul Malik, S.S., M.Hum., Muhammad Yunus Anis, S.S., M.A., Arifuddin, L.c., M.A., Muhammad Ridwan, S.S., M.A., Reza Sukma Nugraha, S.Hum., M.Hum., Nur Hidayah, L.c., M.A., dan Tri Yanti Nurul Hidayati, S.S., M.A., Alif Al Hilal Ahmad, S.S., M.A., atas segala ilmu, inspirasi dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.
7. Admin Prodi Sastra Arab FIB UNS, Cahyo Murtono.
8. Keluarga “Ho’oh” Sastra Arab FIB UNS angkatan 2017.
9. Teman-teman Grup BEM OXFORD yaitu, Arifin, Raish, Saif, Sabri, Ritci, Rifqi, Fathur, Gilang, Kikis, Ilham, dan Ryan.
10. Teman-teman Kajian Timur Tengah yaitu Alinda, Vevia, Ummah, Isti, Dian, Desi, Risma, Muthia, Isna, Sabri, Ritci, Rifqi, Saifullah.
11. Keluarga Besar Teater OASE.

*commit to user*



12. Teman-teman KMM di PERPUSNAS yaitu Reza Pahlevi F, Sekar Fathiyah, Syifa al-Hasanah, dan Zahratul Fitriyah.
13. Teman-teman *student exchange* Universitas Malaya Malaysia yaitu Firsty, Bayu, Krisna, Artha, Arika, Khaolil, Vira, Lusy, dan Ayu.
14. Teman-teman UKM Syiar Kegiatan Islam FIB UNS.
15. Teman-teman PHT dan semua anggota BEM FIB UNS kabinet Theatrium.
16. Teman-teman UKM Ilmu Al-Quran UNS.
17. Segenap teman-teman FSI Tunas Ilmu yaitu Mas Kurniawan, Thariq, Amar, Krisna, Dani, Zilzal, dll.
18. Sahabat-sahabat grup *Mustaqbal Generation*, yaitu Abid, Fathan Inamullah, Zahid Fikri, Nafys Ismail, Aldy, Albar, Zacky, Zulfi, Wigo, dll.
19. Seluruh pihak yang turut serta mendukung penulisan karya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya.

Dari sini penulis semakin melihat bahwa pada hasil skripsi ini ternyata masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap apabila nantinya ada kritik dan saran yang berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terakhir, penulis mengharapkan agar karya tulis skripsi ini nantinya bisa memberi kontribusi terhadap dunia penelitian di bidang kajian timur tengah serta memberi manfaat kepada pembaca secara umumnya.

Surakarta, 18 Maret 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab dalam huruf Latin yang digunakan pada penelitian ini bertumpu kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan juga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan penggunaan huruf Arab-Latin ini dilakukan karena mudahnya hafalan dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktik transliterasi akan terganggu, dan tidak cermat, serta juga akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin dirumuskan secara lengkap karena peranan yang penting untuk pembahasan pada penelitian ini.

Oleh sebab itu, pada penulisan transliterasi setelah dilakukan perubahan pada beberapa penulisan konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ج) seperti di bawah ini:

### A. Penulisan Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>bā'</i>	B	B
3	ت	<i>tā'</i>	T	T
4	ث	<i>tsā'</i>	S	Ts
5	ج	<i>Jīm</i>	<i>commit to user</i> J	J

6	ح	<i>chā'</i>	H	Ch
7	خ	<i>khā'</i>	Kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16	ط	<i>thā'</i>	T	Th
17	ظ	<i>dzā'</i>	Z	Zh
18	ع	<i>'ain</i>	'	'
19	غ	<i>Ghāin</i>	G	Gh
20	ف	<i>fā'</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>Mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W
27	هـ	<i>hā'</i>	H	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	'	' jika di tengah dan di akhir
29	ي	<i>yā'</i>	Y	Y

## B. Penulisan Vokal

### 1. Penulisan vokal tunggal

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3	ـُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

حَسُنَ : *chasuna*      وَرِثَ : *waritsa*      نَصَرَ : *nashar*

### 2. Penulisan vokal rangkap

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	أَي	<i>fatchah/yā'</i>	<i>Ai</i>	a dan i
2	أَوْ	<i>fatchah/wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

فَوْقَ : *fauqa*      أَيْنَ : *aina*

### 3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang)

No	Harakat/Charf	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1	أَ	<i>fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	<i>Ā</i>	a dengan garis atas
2	إِ	<i>kasrah/yā</i>	<i>Ī</i>	i dengan garis atas
3	أُو	<i>dhammah/wau</i>	<i>Ū</i>	u dengan garis atas

Contoh:

تَقُولُ : taqūlu      يَرَى : yarā      يَزِيدُ : yazīdu      زَادَ : zāda

### C. Penulisan *At-Tā'ul-Marbuthah*

1. Apabila ada sebuah kata yang memiliki akhiran *at-tā'ul-marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *at-tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.
2. Perubahannya yaitu *at-tā'ul-marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya, maka transliterasinya menggunakan *t*, sedangkan *at-tā'ul-marbūthah* sukun atau mati transliterasinya menggunakan *h*, contoh:

الْجَامِعَةُ الْجَدِيدَةُ : *al-Jāmi'ah al-Jadīdah* atau *al-Jāmi'atul-Jadīdatu*

الْحَبِيبَةُ : *al-Habībah* atau *al-Habībatu*

### D. *Syaddah*

*Syaddah* adalah suatu tanda yang terdapat di dalam bahasa Arab dan tanda tersebut ditulis dengan menggunakan tanda seperti ini: (ّ) transliterasinya adalah dengan menggandakan huruf yang bertanda *syaddah*, contoh:

يَجِدُّ : *yajiddu*      جَدَّ : *jadda*

### E. Penanda *Ma'rifah* (ال)

- 1) Rumusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:
  - a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf *l* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
- c) Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya:

الْحَبِيبُ : *al-Habību*

السَّيِّدُ : *as-Sayyidu*

2) Perubahannya sebagai berikut:

- a) Apabila digabungkan dengan kata yang huruf awalnya *qamariyyah*, maka ditulis *al-* dan ditulis *l-* jika berada di tengah kalimat, contohnya:

الْجَامِعَةُ الْجَدِيدَةُ : *al-Jāmi'atul-jadīdatu*

الْحَبِيبُ الْمُصْطَفَى : *Al-Habībul-Musthafā*

- b) Apabila digabungkan dengan kata yang huruf awalnya *syamsiyyah*, maka penanda *ma'rifahnya* tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya apabila digabungkan dengan kata yang huruf awalnya *syamsiyyah*, maka penanda *ma'rifahnya* tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya:

الرَّقْصُ : *ar-Raqshu*

السَّيِّدُ : *as-Sayyidu*



## F. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *ism*, *fi'l* dan *charf* ditulis terpisah. Kata-kata dalam bahasa Arab lazim yang dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa*, transliterasinya dapat dipisahkan. Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُم خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa Innal-Lāha lahuwa khairur-Rāziqī*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa aful-Kaila wal-Mīzān*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *Bismil-Lāhir-Rachmānir-Rachīm*

إِنَّ لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *Innā lil-Lāhi wa innā ilaihi rāji'un*

## G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muchammadun illā Rasūlun*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-chamdu lil-Lāhi Rabbil- 'ālamīn*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramadhānal-ladzī unzila fīhil- Qur'an*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
GLOSARIUM.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
<i>AL-MULAKHASH</i> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Landasan Teori.....	8

*commit to user*

G. Data dan Sumber Data .....	15
1. Data .....	16
2. Sumber Data.....	16
H. Metode dan Teknik Penelitian .....	17
I. Sistematika Penyajian .....	18
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
A. Proses Akulturasi Tari Zapin .....	21
1. Pengertian Tari Zapin.....	21
2. Sejarah Tari Zapin di Malaysia.....	24
a. Etnografi Negara Yaman .....	25
b. Masuknya Orang Yaman ke Malaysia .....	35
c. Etnografi Negara Malaysia .....	42
B. Hasil Akulturasi Seni Tari Melayu dengan Tari Zapin Yaman .....	46
1. Penari .....	48
2. Gerakan .....	51
3. Busana.....	59
4. Alat Musik.....	61
5. Lagu atau Syair .....	63
C. Tari Zapin Sebagai Sarana Dakwah Islamiah .....	66
1. Seni Tari dan Islam .....	66
2. Pengertian Dakwah Islamiah .....	67
3. Tujuan Dakwah Islamiah .....	70
4. Nilai-Nilai Dakwah Islamiah dalam Tari Zapin .....	72
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan.....	77

*commit to user*

B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	83



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alur Akulturasi Tari Zapin Yaman dan Tari Melayu .....	47
Tabel 2. Daftar Lagu Tari Zapin Yaman.....	63
Tabel 3. Daftar Lagu Tari Zapin Melayu .....	65



## DAFTAR SINGKATAN

- AS : *'Alaihi Salam*
- H. : Hijriyah
- Km<sup>2</sup>. : Kilometer persegi
- M. : Masehi
- SAW. : *Shalallahu 'Alaihi Wa Salam*
- SWT. : *Subhanahu Wa Ta'ala*





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta Negara Republik Yaman .....	26
Gambar 2. Data Penyebaran Orang Arab Hadhrami di Malaysia.....	40
Gambar 3. Peta Negara Malaysia.....	42
Gambar 4. Gerakan Alif Sembah .....	53
Gambar 5. Gerakan Anak Ayam Patah .....	54
Gambar 6. Gerakan Tahto Satu, Dua, dan Tiga .....	54
Gambar 7. Gerakan Shut.....	56
Gambar 8. Gerakan Siku Keluang .....	57
Gambar 9. Gerakan Mata Angin.....	57
Gambar 10. Gerakan Titik Batang .....	58
Gambar 11. Tari Zapin Yaman dengan Gerakan Berputar .....	83
Gambar 12. Tari Zapin Melayu Malaysia.....	83
Gambar 13. Busana Tari Zapin Melayu.....	83
Gambar 14. Oud.....	84
Gambar 15. Gendang Marwas.....	84

## GLOSARIUM

- Akulturasi : Bertemunya dua kelompok budaya yang berbeda dan membentuk kebudayaan baru yang tidak meninggalkan unsur budaya lama dari keduanya.
- Alawiyyin : Kelompok orang-orang yang memiliki hubungan darah dengan Nabi Muhammad SAW
- Difusi : Penyebaran atau berpindahnya sesuatu berupa budaya, ide, gagasan kepada pihak yang lainnya.
- Habib : Panggilan yang disematkan kepada orang dari kelompok alawiyyin
- Hadhramaut : Sebuah wilayah atau kawasan yang berada di Negara Republik Yaman tepatnya berada di pinggir pantai Arab Selatan melintas dari Aden sampai Tanjung Ras Had.
- Hadhrami : Kelompok orang yang tinggal di kawasan Hadhramaut, Negara Republik Yaman yang di dalamnya mencakup kaum alawiyyin maupun yang bukan alawiyyin.
- Melayu : Kelompok orang yang tinggal di Malaysia dan anak keturunannya di Indonesia seperti suku Minangkabau, Bugis, Mandailing. Semuanya harus beragama Islam, berbicara bahasa melayu, dan menjalankan adat istiadat melayu.
- Mubaligh : Orang yang menyampaikan ilmu agama Islam

*commit to user*

- Nasab : Silsilah hubungan pertalian darah yang mana memuat silsilah kekeluargaan dari awal hingga akhir seperti dari kakek, ayah, dan anak.
- Nusantara : Wilayah atau kawasan yang membentang dari kepulauan Sumatera sampai Papua.
- Penetrasi : Proses masuknya budaya asing ke dalam budaya lainnya, baik disengaja maupun tidak.
- Syaikh : Sebutan untuk orang yang memiliki ilmu agama yang tinggi dan juga memiliki umur tua.
- Sayyid : Sebutan selain habib untuk orang-orang Arab Hadhramaut keturunan Nabi Muhammad SAW.
- Syariat : Hukum agama yang mencakup peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia dan dengan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.
- Tradisi : Adat kebiasaan yang diturunkan dari para pendahulu dan masih dilestarikan oleh para penerusnya. Tradisi suatu anggapan juga bagi nilai yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.

## ABSTRAK

Hafis Muzakir. B0517019. 2021. *Akulturası Budaya Seni Tari Zapın Yaman dan Tari Melayu di Malaysia Sebagai Sarana Dakwah Islamiah*. Skripsi: Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan proses akulturası budaya pada seni tari zapın Yaman dan Melayu sebagai sarana dakwah islamiah di Malaysia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah difusi kebudayaan melalui sudut pandang sejarah. Penelitian ini juga menggunakan buku yang berjudul Zapın Melayu di Nusantara sebagai sumber primernya, untuk sumber sekundernya menggunakan rujukan dari buku-buku dan jurnal yang masih memiliki kaitan terhadap konsep akulturası, tari zapın Yaman, tari zapın Melayu dan konsep dakwah islamiah.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap unsur-unsur akulturası dari seni tari zapın Yaman dan Melayu. Lalu mendeskripsikan nilai dakwah islamiah dan fungsi antar kedua belah pihak dibalik kesenian tari zapın tersebut. Hasil yang bisa disimpulkan dari akulturası tarian zapın Yaman dan tari Melayu di Malaysia yaitu menghasilkan segala macam perubahan di antaranya pada unsur penari, alat musik, gerak, serta syair atau lagu yang digunakan dalam tarian tersebut. Dari segala jenis perubahan maka mendatangkan tari zapın yang baru yaitu zapın Melayu. Seni tari zapın tersebut juga memiliki nilai-nilai sebagai alat untuk mendakwahkan agama Islam, karena tari zapın merupakan bagian dari kesenian Islam.

Kata kunci: Akulturası, Kesenian Islam, Zapın Yaman, Zapın Melayu, Dakwah Islamiah

## ABSTRACT

Hafis Muzakir. B0517019. 2021. *Acculturation of Yemeni Zapin Dance and Malay Dance in Malaysia as a Means of Islamic Da'wah*. Thesis: Arabic Literature Study Program, Faculty of Humanities, Sebelas Maret University.

This research was conducted to explain the cultural acculturation of the Yemeni and Malay zapin dance as a means of da'wah islamiah in Malaysia. The method used in this research is descriptive qualitative. In this research, literature study was also carried out as a data collection method. There is a theory in this research, namely the theory of cultural diffusion and from the point of view of a historical approach. This study uses a book entitled *zapin melayu di Nusantara* as the primary source, while the secondary source uses references from books and journals that are related to the concept of acculturation, Yemen zapin dance, Malay zapin dance and Islamic da'wah concept.

The aim this research is to reveal the acculturation elements of the Yemeni and Malay zapin dance. Then describe the Islamic da'wah function and the value between the two parties behind the zapin dance. The results that can be concluded from the acculturation of the Yemeni zapin dances and the Malay dances in Malaysia are producing all kinds of changes including the elements of dancers, musical instruments, movements, and the lyrics or songs used in these dances. From all kinds of changes, it gave birth to a new zapin dance, namely zapin malay. The zapin dance art also has a function as a tool to preach Islam because the zapin dance is part of Islamic art.

Keywords: Acculturation, Islamic Arts, Zapin Yemen, Zapin Melayu, Islamic Da'wah

## ملخص

حافظ مذكر. رقم الطالب: ب. ٠٥١٧٠١٩. سنة ٢٠٢١ م. الثقافة رقص زفين اليميني ورقص الملايو في ماليزيا كوسيلة الدعوة الإسلامية. البحث: قسم الأدب العربي بكلية العلوم الثقافية بجامعة سبلاس مارس سوراكرتا.

يعمل هذا البحث لشرح عملية الثقافة في رقص زفين اليميني و رقص الملايو كوسيلة الدعوة الإسلامية بماليزيا. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة وصفية نوعية. يستخدم في هذا البحث أيضا بحث المكتبة لكونه طريق جمع البيانات. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي انتشار ثقافي من خلال وجهة نظر تاريخية. يستخدم هذا البحث الكتاب بعنوان زفين ملايو في نوسانتارا كالمصدر الأول و المصدر الثاني هو مراجع من الكتب والمجلات التي ما تزال مرتبطة بالمفهوم الثقافة، ورقص زفين اليميني، ورقص زفين الملايو، ومفهوم الدعوة الإسلامية.

الهدف من هذا البحث هو كشف العناصر الثقافة من فن رقص زفين اليميني ورقص زفين الملايو. ثم وصف وظيفة الدعوة الإسلامية ونتيجته بين رقص زفين اليميني ورقص زفين الملايو. والحاصل من الثقافة بين رقص زفين اليميني ورقص الملايو في ماليزيا هو أن كل أنواع التغيير كالرقص، والآلة الطرب، والخطوة، والشعر أو الغناء التي يعمل في ذلك الرقص. ومن كل أنواع التغيير يجيء الرقص الجديد و هو رقص زفين الملايو. و لذلك رقص الزفين له وظيفة كوسيلة الدعوة الإسلامية لأنه جزء من فن الإسلامي.

الكلمة المفتاحية: الثقافة، فن الإسلامي، رقص زفين اليميني، رقص زفين الملايو، دعوة الإسلامية.